

**ADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT ALFA SCORPII  
PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN KARAKTERISTIK INDIVIDU  
TERHBANGKINANG KOTA**

**THE EFFECT OF WORK ENVIRONMENT AND INDIVIDUAL  
CHARACTERISTICS ON EMPLOYEE WORK PRODUCTIVITY IN PT ALFA  
SCORPII BANGKINANG KOTA**

<sup>1)</sup>Alvisyahri, <sup>2)</sup>Syarifuddin.

<sup>1,2,3)</sup> Prodi Administrasi Bisnis, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom

<sup>1)</sup>[alvisyahri@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:alvisyahri@student.telkomuniversity.ac.id) <sup>2)</sup>[syarifuddin@telkomuniversity.ac.id](mailto:syarifuddin@telkomuniversity.ac.id)

---

**ABSTRAK**

Keberhasilan suatu perusahaan tergantung bagaimana sumber daya manusianya berperan dalam lingkungan perusahaan. Hal ini sejalan dengan PT Alfa Scorpii Bangkinang Kota adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan sepeda motor yang khusus menjual salah satu identitas merk yang sangat terkenal di pasar Indonesia yaitu yamaha. Dengan meningkatnya minat akan produk yamaha yang dapat dilihat dari pertumbuhan penjualan yang cenderung naik, menyebabkan aktivitas karyawan meningkat, sehingga perusahaan harus memberikan pelatihan kepada karyawan yang ada untuk meningkatkan skill dan pengetahuan sesuai bidangnya agar dapat berkontribusi dengan baik pada perusahaan untuk meningkatkan produktivitas. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Populasi yang digunakan adalah seluruh karyawan PT Alfa Scorpii Bangkinang Kota dan pengambilan sampel dengan metode sampling jenuh. Jumlah responden dalam penelitian ini yaitu 60 responden. Teknik pengumpulan data yaitu data primer dengan menggunakan penyebaran kuesioner dan data sekunder dengan menggunakan studi Pustaka. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja berada pada kategori baik, pada variabel karakteristik individu berada pada kategori baik, dan pada variabel produktivitas kerja berada pada kategori baik. Dari penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan dari lingkungan kerja dan karakteristik individu terhadap produktivitas kerja karyawan di PT Alfa Scorpii Bangkinang Kota secara parsial maupun simultan. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen yaitu lingkungan kerja dan karakteristik individu. terhadap variabel dependen yaitu produktivitas kerja adalah 15,5% sedangkan sisanya 84,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Produktivitas Kerja Karyawan, Karakteristik Individu, Lingkungan Kerja, Manajemen Sumber Daya Manusia

---

## ABSTRACT

*The success of a company depends on how its human resources play a role in the corporate environment. This is in line with PT Alfa Scorpii Bangkinang Kota is a company engaged in the sale of motorcycles that specialized in selling one of the very well-known brand identities in the Indonesian market namely yamaha. With growing interest in yamaha products that can be seen from the growth of sales that tend to increase, causing employee activity to increase, so that it needs to be employee-structive, the company must provide training to existing employees to improve their skills and knowledge according to their field in order to contribute well to the company to increase productivity. In this study the authors used quantitative methods with multiple linear regression analysis techniques. The population used is all employees of PT Alfa Scorpii Bangkinang Kota and sampling with saturated sampling methods. The number of respondents in this study was 60 respondents. Data collection techniques are primary data using the dissemination of questionnaires and secondary data using library studies. The results of the study conducted by researchers showed that work environment variables are in good categories, on individual characteristic variables are in good categories, and on work productivity variables are in good categories. From this study there is a significant influence of the work environment and individual characteristics on the work productivity of employees at PT Alfa Scorpii Bangkinang Kota partially or simultaneously. This indicates that the influence of independent variables is the work environment and individual characteristics. dependable variables namely work productivity is 15.5% while the remaining 84.5% is influenced by other factors not studied in this study.*

**Keywords:** *Employee Work Productivity, Individual Characteristics, Work Environment, Human Resources Management*

---

## 1. Pendahuluan

### 1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat dibutuhkan oleh suatu perusahaan karena karyawan merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan keberlangsungan hidup suatu perusahaan. Keberhasilan suatu perusahaan tergantung bagaimana sumber daya manusianya berperan dalam lingkungan perusahaan. Meskipun sarana dan prasarana perusahaan tersebut sangat memadai dan canggih, jika sumber daya manusianya tidak handal maka hal tersebut akan menjadi sangat sia-sia.

Perseroan dituntut agar terus bisa bersaing sehingga perusahaan harus memperbaiki kualitas sumber dayanya, khususnya pada sumber daya manusia. Perseroan Terbatas (PT) yang dikelola harus selalu bisa memperbaiki sumber dayanya, baik itu dari kualitas SDM nya atau hal lainnya karena perusahaan harus memberikan yang terbaik bagi para stakeholdernya. Salah satu Perseroan Terbatas, yaitu PT Alfa Scorpii Bangkinang Kota adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan sepeda motor yang khusus menjual salah satu identitas merk yang sangat terkenal di pasar Indonesia yaitu yamaha. PT Alfa Scorpii sendiri hingga saat ini telah memiliki 5 cabang *dealer* penjualan yaang tersebar di wilayah Riau.Selain upaya – upaya yang dapat perusahaan lakukan guna mencapai target penjualan dan merealisasikan startegi yang telah disusun, hal lain yang tidak boleh luput dari perhatian perusahaan adalah bagaimana perusahaan memiliki sudut pandang lebih luas dengan memperhatikan kenyamanan pada segi internal perusahaan tersebut. Kenyamanan merupakan hal yang sangat penting yang dibutuhkan oleh karyawan, karena dengan mengedepankan nilai kenyamanan, akan membuat setidaknya karyawan akan tetap tinggal lama di perusahaan guna memperlancar jalannya operasional perusahaan.

Disisi lain, hal yang juga tidak kalah penting adalah bagaimana Karakteristik karyawan dalam sebuah perusahaan yang tentunya memiliki perbedaan antara satu karyawan dengan karyawan yang lainnya dengan keunikannya masing – masing menjadikan warna dalam sebuah organisasi yang apabila dikelola dengan baik akan menjadikan suatu perusahaan memiliki ciri khas atau identitas yang menarik dimata para *stakeholders*.

Namun peneliti menilai bahwa belum adanya realisasi dari *statement* yang diungkapkan pemilik perusahaan bahwa perusahaan selalu berupaya sebaik mungkin untuk menciptakan lingkungan kerja yang sesuai dengan keinginan karyawan. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh manajer dan karyawan bahwa fasilitas yang menunjang lingkungan kerja karyawan masih terdapat kekurangan seperti mushola, cafetaria dan lain sebagainya. Kemudian

manajer menambahkan bahwa karakteristik individu dalam hal ini kaitanya dengan kedisiplinan masih harus ditingkatkan kembali agar tidak berdampak terhadap produktifitas yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai lingkungan kerja dan karakteristik individu yang dikaitkan dengan produktivitas kerja karyawan. Oleh karena itu, peneliti mengajukan topik bahasan dengan judul “**Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Karakteristik Individu Terhadap Prokduktivitas Kerja Karyawan pada PT Alfa Scorpii Bangkinang Kota.**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diambil identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana lingkungan kerja di PT Alfa Scorpii Bangkinang Kota?
- b. Bagaimana karakteristik individu di PT Alfa Scorpii Bangkinang Kota?
- c. Bagaimana produktivitas kerja karyawan di PT Alfa Scorpii Bangkinang Kota?
- d. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja dan karakteristik individu secara parsial dan simultan terhadap produktivitas kerja karyawan di PT Alfa Scorpii Bangkinang Kota?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk mengumpulkan data, mencari dan mendapatkan informasi serta menambah literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian. Tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis lingkungan kerja di PT Alfa Scopii Bangkinang Kota
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis karakteristik individu di PT Alfa Scopii Bangkinang Kota
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis produktivitas kerja karyawan di PT Alfa Scopii Bangkinang Kota
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja dan karakteristik individu secara simultan dan parsial terhadap produktivitas kerja karyawan PT Alfa Scopii Bangkinang Kota

## **2. Tinjauan Pustaka**

### **2.1 Tinjauan Pustaka Penelitian**

#### **2.1.1 Manajemen Sumber Daya Manusia**

Menurut Suwatno dan Priansa (2018:40) Manajemen sumber daya manusia (MSDM) adalah suatu bidang manajemen yang khusus mempelajari hubungan dan peranan manusia dalam organisasi perusahaan. Unsur manajemen SDM adalah manusia yang merupakan tenaga kerja pada perusahaan.

### 2.1.2 Lingkungan Kerja

Menurut Nurmansyah (2018:203-204), lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang berada di sekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. Lingkungan kerja dalam suatu organisasi atau perusahaan sangat penting untuk diperhatikan manajemen karena dapat menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja merupakan tempat dimana karyawan melakukan aktivitas yang berhubungan langsung dengan suatu pekerjaan. Lingkungan kerja yang baik sangat mendukung produktivitas karyawan dan memberi pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

### 2.1.3 Karakteristik Individu

Menurut Winardi dalam Rahmawati (2020), katakarakteristik individu adalah ciri khas yang menunjukkan perbedaan seseorang tentang motivasi, inisiatif, kemampuan untuk tetap tegar menghadapi tugas sampai tuntas atau memecahkan masalah atau bagaimana menyesuaikan perubahan yang terkait erat dengan lingkungan yang mempengaruhi kinerja individu.

Menurut Subyantoro (2014:11) menyebutkan indikator karakteristik individu meliputi Kemampuan (*ability*), nilai (*value*), sikap (*attitude*), dan minat (*interest*)

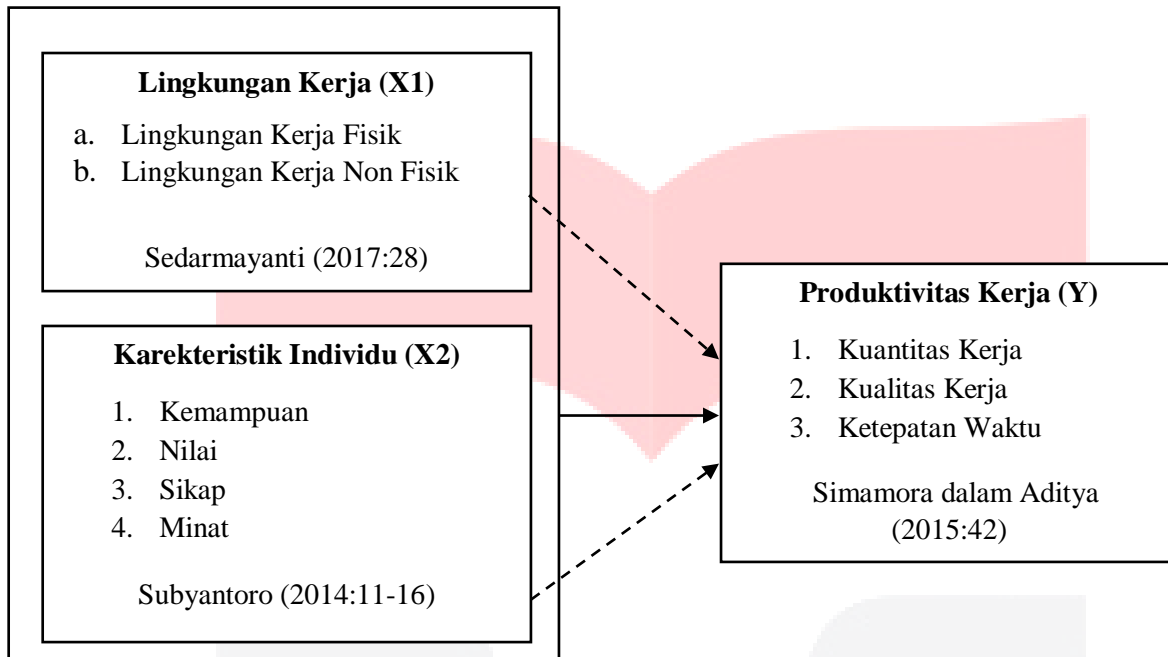
### 2.1.4 Produktivitas Kerja

Yuniarsih dan Suwatno (2011:156) menjelaskan bahwa produktivitas kerja dapat diartikan sebagai hasil konkrit (produk) yang dihasilkan oleh individu ataupun kelompok, selama satuan waktu tertentu dalam suatu proses kerja. Semakin tinggi produk yang dihasilkan dalam waktu yang semakin singkat dapat dikatakan bahwa tingkat produktivitasnya mempunyai nilai yang tinggi.

Menurut Simamora dalam Aditya (2015:42), indikator yang digunakan dalam produktivitas kerja meliputi kuantitas kerja, kualitas kerja, dan ketepatan waktu

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Berikut adalah kerangka pemikiran pada penelitian ini :



Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sugiyono (2017:8) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

## 3.2 Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

### 3.2.1 Operasional Variabel

Variabel yang peneliti gunakan terhadap penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (X) Pada penelitian ini variabel independen yang dipergunakan yaitu Lingkungan kerja (X1) dan Karakteristik Individu (X2).
2. Variabel Dependen (Y) Pada penelitian ini variabel dependen yang dipergunakan yaitu Produktivitas kerja (Y).

### 3.2.2 Skala Pengukuran

Pengukuran variabel bebas dan variable terikat dalam penelitian ini diatur dengan skala Likert. Pada skala Likert, peneliti harus merumuskan sejumlah pertanyaan mengenai

suatu topik tertentu, dan responden diminta memilih apakah ia sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju atau sangat setuju. setiap pilihan jawaban memiliki bobot yang berbeda, dan seluruh jawaban responden dijumlahkan berdasarkan bobotnya sehingga menghasilkan suatu skor tunggal mengenai suatu topik tertentu.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:115). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 60 orang.

#### **3.3.2 Sampel dan Teknik Sampel**

Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis *sampling* jenuh yang termasuk ke dalam teknik pengambilan sampel *non-probability sampling*. Menurut Sugiyono (2017:85), *sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

#### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang dibutuhkan adalah primer berupa observasi dan angket serta data sekunde diperoleh dari berbagai sumber, seperti sejarah, literatur dan profil dari PT Alfa Scorpii Bangkinang Kota, buku-buku, jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel penelitian.

### **3.5 Uji Validitas dan Realibilitas**

#### **3.5.1 Uji Validitas**

Dari 35 item pernyataan yang telah disebarkan pada 60 orang, hasilnya memperlihatkan bahwa nilai dari korelasi atau nilai  $r$  hitung yaitu lebih dari 0,254 atau nilai dari  $r$  tabelnya, maka ditarik kesimpulan yaitu setiap item dalam kuesioner telah sanggup untuk menyatakan hal yang nantinya dilakukan pengukuran menggunakan kuesioner yang ada.

### 3.5.2 Uji Realibilitas

Diketahui bahwa nilai dari Cronbach's Alpha  $\geq 0,60$ , yang berarti kuesioner yang telah disebarkan tersebut sudah dikatakan reliabel atau konsisten, maksudnya adalah setiap pernyataan dari kuesioner tersebut bisa dipercaya dan juga diandalkan agar dapat dipergunakan sebagai instrumen dalam sebuah penelitian.

## 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 4.1 Hasil Penelitian

#### 4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 4.1**

**Kategori Posisi Variabel**

Variabel	Total Skor	Kategori
Lingkungan Kerja	74,48%	Baik
Karakteristik Individu	77,70%	Baik
Produktivitas Kerja	77,66%	Baik

Pada tabel 4.1, dapat disimpulkan yaitu variabel Lingkungan kerja (X1) memperoleh skor sebanyak 74,48% (baik), variabel Karakteristik Individu (X2) memperoleh skor sebanyak 77,70% (baik) dan variabel Produktivitas Kerja (Y) juga memperoleh skor sebanyak 77,66% (baik).

#### 4.1.2 Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Predicted Value
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	4.2311000
	Std. Deviation	.23808526
	Absolute	.097
Most Extreme Differences	Positive	.097
	Negative	-.074



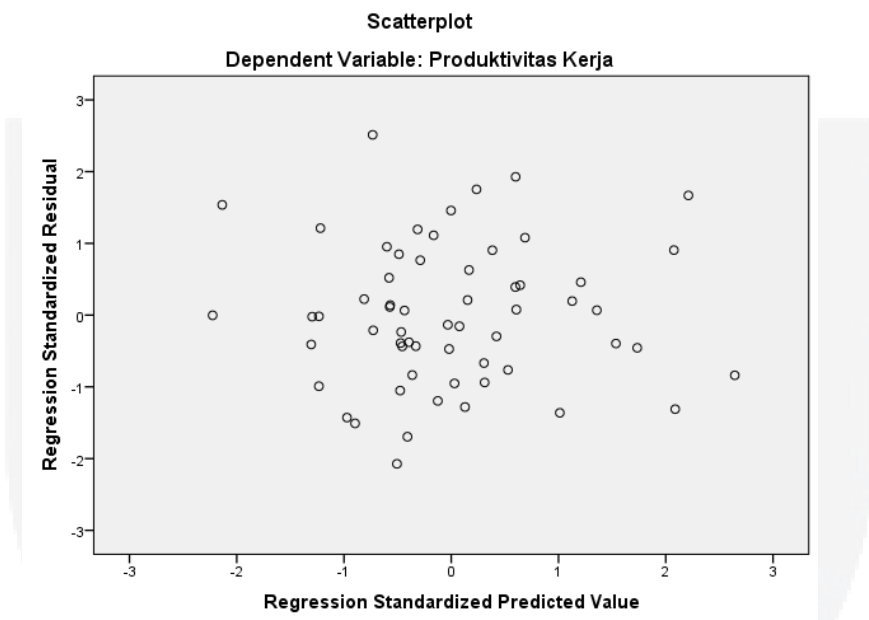
Kolmogorov-Smirnov Z	.752
Asymp. Sig. (2-tailed)	.625

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.

**Gambar 4.1**  
**One sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Berdasarkan gambar 4.1 diatas menunjukkan hasil uji kolmogorof-smirnov, data menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari alpha ( $0,625 > 0,05$ ). Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa data seluruh variabel telah berdistribusi normal.

#### b. Uji Heterokedastisitas



**Gambar 4.2**  
**Hasil uji heterokedastisitas (Scatterplot)**

Pada Gambar 4.2 bisa dilihat yaitu diagram scatterplot tidak memperlihatkan bentuk atau pola sedemikian rupa dan masih tersebar, yang artinya yaitu regresi bebas dari gangguan heteroskedastisitas

### 4.1.3 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	1.648	.812		2.030	.047					
1 Lingkungan Kerja	.390	.173	.276	2.253	.028	.304	.286	.274	.988	1.012
Karakteristik Individu	.259	.126	.252	2.056	.044	.282	.263	.250	.988	1.012

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

**Gambar 4.3**

### Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan output Tabel 4.6 didapat koefisien regresi sehingga persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = 1.648 + 0,390X_1 + 0,259X_2$$

Persamaan regresi linear berganda dapat diartikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 1.648 menyatakan jika tidak ada lingkungan kerja dan karakteristik individu ( $X$ ) maka nilai konsisten produktivitas kerja ( $Y$ ) adalah sebesar 1.648.
- Nilai koefisien regresi  $X_1$  bersifat positif sebesar 0,390 artinya variabel  $X_1$  memiliki hubungan searah dengan  $Y$  dan setiap penambahan satu satuan lingkungan kerja ( $X_1$ ) akan meningkatkan produktivitas kerja ( $Y$ ) sebesar 0,390.
- Nilai koefisien regresi  $X_2$  bersifat positif sebesar 0,259, artinya variabel  $X_2$  memiliki hubungan searah dengan  $Y$  dan setiap penambahan satu satuan karakteristik individu ( $X_2$ ) akan meningkatkan produktivitas kerja ( $Y$ ) sebesar 0,259.

### 4.1.4 Uji Hipotesis

#### a. Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.344	2	1.672	5.228	.008 <sup>b</sup>
	Residual	18.232	57	.320		
	Total	21.576	59			

- a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja  
 b. Predictors: (Constant), Karakteristik Individu, Lingkungan Kerja

#### Gambar 4.4

#### Hasil Uji F

Pada gambar 4.4 dapat dilihat  $F_{hitung}$  adalah 5.228 dengan tingkat signifikansi 0,008. Oleh karena itu, pada kedua perhitungan yaitu  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $5.228 > 3.16$ ) dan tingkat signifikansinya  $0,008 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya lingkungan kerja dan karakter individu secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja PT Alfa Scorpii Bangkinang Kota.

#### b. Uji Parsial (Uji T)

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	1.648	.812		2.030	.047					
Lingkungan Kerja	.390	.173	.276	2.253	.028	.304	.286	.274	.988	1.012
Karakteristik Individu	.259	.126	.252	2.056	.044	.282	.263	.250	.988	1.012

- a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

#### Gambar 4.5

#### Hasil Uji T

Berdasarkan gambar 4.5 di atas dapat dilihat bahwa:

1. Variabel Lingkungan Kerja ( $X_1$ ) memiliki  $T_{hitung}$  (2.253)  $>$   $T_{tabel}$  (1.67252) dan tingkat signifikansi  $0,028 < 0,05$ , maka  $H_0$  di tolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan dari lingkungan kerja ( $X_1$ ) terhadap produktivitas kerja (Y).
2. Variabel Karakteristik Individu ( $X_2$ ) memiliki  $T_{hitung}$  (2,056)  $>$   $T_{tabel}$  (1.67252) dan tingkat signifikansi  $0,044 < 0,05$ , maka  $H_0$  di tolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan dari karakteristik individu ( $X_2$ ) terhadap produktivitas kerja (Y).

### c. Besarnya Pengaruh Lingkungan Kerja dan Karakteristik Individu terhadap Produktivitas Kerja Secara Parsial

Model	Standardized Coefficients Beta	Correlation Zero - Order	Besarnya pengaruh secara parsial	Besarnya pengaruh secara parsial (%)
Lingkungan Kerja	0.276	0.304	0.286	28,6%
Karakteristik Individu	0.252	0.282	0.263	26,3%
<b>Pengaruh Total</b>			<b>0,549</b>	<b>54,9%</b>

Gambar4.6

### Besarnya Pengaruh X1 Dan X2 Terhadap Y Secara Parsial

Pengaruh parsial dengan mengalikan *Standardized Coefficients Beta* dengan *Correlation Zero - Order*. Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat dilihat bahwa besarnya pengaruh lingkungan kerja ( $X_1$ ) terhadap produktivitas kerja (Y) secara parsial adalah sebesar 28,6%, besarnya pengaruh karakteristik individu ( $X_2$ ) terhadap produktivitas kerja (Y) secara parsial adalah sebesar 26,3%.

#### 4.1.5 Koefisien Determinasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.394 <sup>a</sup>	.155	.125	.56556	.155	5.228	2	57	.008	2.060

a. Predictors: (Constant), Karakteristik Individu, Lingkungan Kerja

b. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Gambar 4.7

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan gambar 4.7 menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,394 dan Rsquare ( $R^2$ ) adalah sebesar 0,155. Angka tersebut digunakan untuk melihat besarnya lingkungan kerja dan karakteristik

individu terhadap produktivitas kerja. Cara untuk menghitung  $R^2$  menggunakan koefisien determinasi ( $K_d$ ) dengan rumus sebagai berikut:

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

$$K_d = 0,155 \times 100\%$$

$$= 15,5\%$$

Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen yaitu lingkungan kerja dan karakteristik individu terhadap variabel dependen yaitu produktivitas kerja adalah 15,5% sedangkan sisanya 84,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 5. Kesimpulan dan Saran

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada karyawan aktif PT Alfa Scorpii Bangkinang Kota tentang Pengaruh lingkungan kerja dan karakteristik individu terhadap produktivitas kerja PT Alfa Scorpii Bangkinang Kota, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan kerja di PT Alfa Scorpii Bangkinang Kota dari hasil perhitungan sudah dalam kategori baik
2. Karakteristik Individu di PT Alfa Scorpii Bangkinang Kota sudah dalam kategori baik.
3. Produktivitas Karyawan di PT Alfa Scorpii Bangkinang Kota sudah dalam kategori baik.
4. Lingkungan Kerja dan Karakteristik Individu berpengaruh signifikan secara simultan dan parsial terhadap Produktivitas kerja karyawan di PT Alfa Scorpii Bangkinang Kota.

### 5.2 Saran

#### 5.2.1 Saran Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, penulis mencoba untuk mengemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan untuk perbaikan perusahaan dari kekurangan yang ada adalah sebagai berikut:

1. Saran yang pertama yaitu untuk variabel lingkungan kerja pada dimensi “lingkungan non fisik” dengan item pernyataan “Saya mendapatkan arahan yang jelas dari atasan mengenai tugas yang diberikan” yang mendapatkan nilai terendah. Mengacu kepada poin tersebut, peneliti menyarankan agar perusahaan atau pimpinan untuk mencoba membangun pola komunikasi yang baik dan efektif untuk kelancaran proses penyampaian informasi berupa arahan tugas yang lebih mudah di terima oleh karyawannya. Menyederhanakan pola

birokrasi agar penyampaian informasi berupa arahan tugas tidak menjadi *nois* / multi persepsi.

2. Saran yang kedua yaitu untuk variabel karakteristik individu pada dimensi “kemampuan” dengan item pernyataan “Saya terampil dalam pekerjaan yang saya lakukan” yang mendapatkan nilai terendah. Mengacu kepada poin tersebut, peneliti menyarankan agar perusahaan atau organisasi melakukan berbagai upaya guna untuk meningkatkan keterampilan yang merata bagi setiap karyawannya. Misalnya mengadakan program pelatihan secara berkala bisa dilakukan per enam bulan sekali atau lebih banyak, kemudian melakukan *cross-training* antar divisi sehingga memaksa karyawan untuk memahami setiap pekerjaan yang ada, mengadakan studi banding diperusahaan lain yang lebih berkembang baik teknologi fasilitas dan hal lainnya
3. Saran yang terakhir yaitu untuk variabel produktivitas kerja karyawan pada dimensi “kuantitas” dengan item pernyataan “Saya dapat menyelesaikan setiap pekerjaan yang diberikan” memiliki nilai terendah. Mengacu pada poin tersebut, peneliti menyarankan kepada perusahaan atau pimpinan perusahaan untuk melakukan upaya menstimulus atau *men-trigger* karyawan baik berupa *reward*, *punishment*, sampai motivasi agar karyawan lebih giat dalam bekerja, terutama menyelesaikan tanggung jawab pekerjaannya.

### 5.2.2 Saran Pagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian, berikut penulis mengajukan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya:

- a. Melakukan penelitian sejenis, sehingga hasilnya dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan.
- b. Melakukan penelitian terhadap faktor-faktor diluar faktor yang diteliti oleh peneliti yang mempengaruhi produktivitas kerja, seperti kompensasi, gaya kepemimpinan dan pengembangan karir .
- c. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat memperbanyak jumlah sampel penelitian.

## Daftar Pustaka

1. Aryastuti, M .(2018). Pengaruh Karakteristik Individu dan Etos Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT Wonokoyo Jaya Corporindo Cabang Bali. *Jurnal Ekonomi Unmas Denpasar*.
2. Indrajaya, I Gusti Agung Aries dan I Gusti Ayu Dewi Adnyani. (2013). *Pengaruh Budaya Organisasi, Komunikasi dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan CV Hitakara Denpasar*. E-jurnal Manajemen Universitas Udayana: Bali
3. Kurniawan, Albert. (2014). *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengelolaan Data dengan IBM SPSS 22.0)*. Bandung: Alfabeta
4. Mathis, Robert L and Jackson, John H. (Jimmy Sadell, Penerjemah). (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Salemba 4.
5. Nawawi, Hadari. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
6. Sedarmayanti. (2011). *Tata Kerja dan Produktivitas Kerja. Suatu Tinjauan dari Aspek Ergonomi atau Kaitan antara Manusia dengan Lingkungan Kerjanya*. Bandung: Mandar Maju.

